

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU KONSUMSI JAJANAN PADA PELAJAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI 16 DAN SEKOLAH DASAR NEGERI 120 KOTA MANADO

Prisca Wowor*, Sulaemana Engkeng*, Angela F. C Kalesaran*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi, Manado

ABSTRAK

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku jajanan pada anak, yaitu berasal dari dalam diri pelajar dan dari luar atau lingkungan pelajar. Untuk itu orang tua dan guru perlu memberikan keteladanan, pendampingan, pemantauan dan tindakan yang nyata kepada anak dalam mengkonsumsi makanan jajanan yang sehat. Selain itu, lemahnya pengetahuan gizi dan kondisi sosial ekonomi yang juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku jajanan pada anak. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi jajanan pada pelajar SDN 16 dan SDN 120 Kota Manado. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei, dan dengan pendekatan cross sectional dimana variabel independen (sikap terhadap makanan, pengetahuan gizi, pengaruh teman sebaya, kebiasaan membawa bekal, kebiasaan sarapan) dan dependen (perilaku konsumsi jajanan) di teliti secara bersamaan. Dengan populasi adalah seluruh pelajar kelas 4, 5, dan 6 di SDN 16 dan SDN 120 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, maka didapatkan jumlah responden sebanyak 89 pelajar. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara sikap terhadap makanan ($p = 0,000$), pengetahuan ($p = 0,000$), pengaruh teman sebaya ($p = 0,020$), kebiasaan membawa bekal ($p = 0,000$), kebiasaan sarapan pagi ($p = 0,003$) dengan perilaku konsumsi jajanan. Adanya hubungan antara sikap terhadap makanan jajanan, pengetahuan gizi, pengaruh teman sebaya, kebiasaan membawa bekal, kebiasaan sarapan pagi dengan perilaku konsumsi jajanan pada pelajar SDN 16 dan SDN 120 Kota Manado.

Kata Kunci: Perilaku konsumsi, Jajanan

ABSTRACT

Factors that influence hawker behavior in children, which come from within the student and from outside or the student environment. For this reason parents and teachers need to provide exemplary, mentoring, monitoring and concrete actions for children to consume healthy snacks. In addition, weak knowledge of nutrition and socio-economic conditions are also one of the factors that influence snack behavior in children. Based on this, the purpose of this study was to determine the factors associated with snack consumption behavior for students of SDN 16 and SDN 120 Kota Manado. The research design used in this study is quantitative research using survey methods, and with a cross sectional approach where the independent variables (attitudes toward food, knowledge of nutrition, peer influence, habits of carrying lunch, breakfast habits) and dependence (snack consumption behavior) in carefully simultaneously. With the population are all students in grades 4, 5, and 6 in SDN 16 and SDN 120 who meet the inclusion and exclusion criteria, then the number of respondents is 89 students. The results in this study indicate that there is a relationship between attitudes towards food ($p = 0,000$), knowledge ($p = 0,000$), peer influence ($p = 0,020$), habit of carrying lunch ($p = 0,000$), breakfast habits ($p = 0,003$) with snacks consumption behavior. There is a relationship between attitudes toward snack foods, knowledge of nutrition, peer influence, habit of carrying lunch, breakfast habits with snacks consumption behavior for students of SDN 16 and SDN 120 Kota Manado.

Keywords: Consumption behavior, snacks

PENDAHULUAN

Anak-anak merupakan sasaran utama dari makanan atau jajanan sekolah karena mereka belum memiliki pengetahuan yang cukup mengenai jajanan yang sehat (Safriana, 2012).

Menurut data BPOM tahun 2014 sekitar 40-44% jajanan anak sekolah tidak memenuhi syarat. Hal ini dapat memperburuk status gizi anak yang dapat mempengaruhi pertumbuhan anak sekolah. Makanan jajanan yang mengandung zat berbahaya dan tercemar oleh mikroba dapat menimbulkan reaksi akut pada tubuh, yaitu berupa batuk, diare, alergi, kesulitan buang air besar atau bahkan keracunan.

Berbagai masalah keamanan pangan jajanan disebabkan karena penjaja pada umumnya belum memenuhi syarat sesuai Permenkes Nomor 236/Menkes/Per/IV/SK/VII/2003 tentang persyaratan hygiene dan sanitasi makanan jajanan. Hal ini menyebabkan perlunya pengawasan dari pihak sekolah dalam membuat peraturan mengenai makanan jajanan di sekolah dan mengingat kembali peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Dasar Negeri 16 dan Sekolah Dasar Negeri 120 Manado diketahui bahwa lebih dari separuh siswa di sekolah tersebut membeli

jajanan di sekolah ketika waktu istirahat berlangsung dan setelah jam sekolah usai. Hal ini didukung pula dengan banyaknya penjaja makanan di lingkungan sekolah yang menjual beragam makanan dan minuman. Selain itu, adanya pengaruh orang tua yang mengizinkan anak-anak mereka untuk membeli makanan jajanan disekolah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, bersifat survei (non eksperimen) dan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di SDN 16 Manado dan SDN 120 Manado pada bulan Agustus-Desember 2018.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pelajar kela IV, V, dan V di SDN 16 dan SDN 120 Kota Manado yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, maka didapatkan jumlah responden sebanyak 89 pelajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini meliputi perilaku konsumsi makanan jajanan, sikap terhadap makanan jajanan, pengetahuan gizi, pengaruh teman sebaya, kebiasaan membawa bekal, kebiasaan sarapan pagi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

Tabel 1 Distribusi Pelajar berdasarkan Perilaku Konsumsi Makanan Jananan di SDN 16 dan SDN 120 Kota Manado

Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan	SDN 16 Manado	SDN 120 Manado	Total N
	n	n	
Sering	20	31	51
Tidak sering	16	22	38
Total	36	53	89

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa total pelajar di SDN 16 dan SDN 120 Manado yang memiliki perilaku konsumsi makanan jajanan sering, yaitu sebanyak 51 pelajar, sedangkan 38 pelajar memiliki perilaku konsumsi makanan jajanan tidak sering.

Tabel 2 Distribusi Pelajar berdasarkan Sikap terhadap Makanan Jananan di SDN 16 dan SDN 120 Kota Manado

Sikap terhadap Makanan Jajanan	SDN 16 Manado	SDN 120 Manado	Total n
	n	n	
Kurang Baik	22	32	54
Baik	14	21	35
Total	36	53	89

Berdasarkan tabel 2, terlihat bahwa lebih dari separuh pelajar di SDN 16 dan SDN 120 Manado, yaitu sebanyak 54 pelajar memiliki sikap yang kurang baik terhadap makanan jajanan sedangkan 35 pelajar memiliki sikap yang baik terhadap makanan jajanan.

Tabel 3 Distribusi Pelajar berdasarkan Pengetahuan Gizi di SDN 16 Manado dan SDN 120 Kota Manado

Pengetahuan Gizi	SDN 16 Manado	SDN 120 Manado	Total (%) n
	n	n	
Kurang Baik	21	30	51
Baik	15	23	38
Total	36	53	89

Berdasarkan tabel 3, dari 89 jumlah pelajar di SDN 16 dan SDN 120 Manado terdapat 51 pelajar memiliki pengetahuan yang kurang baik dan 38 pelajar memiliki pengetahuan gizi baik.

Tabel 4 Distribusi Pelajar berdasarkan Pengaruh Teman Sebaya di SDN 16 dan SDN 120 Kota Manado

Pengaruh Teman Sebaya	SDN 16	SDN 120	Total
	Manado	Manado	
	n	n	n
Ada Pengaruh	22	27	49
Tidak Pengaruh	14	26	40

Total	36	53	89
-------	----	----	----

Berdasarkan tabel 4, terlihat bahwa ada pengaruh teman sebaya dalam perilaku konsumsi jajanan pada sebagian besar pelajar yaitu sebanyak 49 pelajar. Sedangkan 40 pelajar tidak ada pengaruh teman sebaya dalam perilaku konsumsi jajanan.

Tabel 5 Distribusi Pelajar berdasarkan Kebiasaan Membawa Bekal di SDN 16 Manado dan SDN 120 Kota Manado

Kebiasaan Membawa Bekal	SDN 16 Manado	SDN 120 Manado	Total
	n	n	n
Tidak Biasa Membawa Bekal	19	30	49
Biasa Membawa Bekal	17	23	40
Total	36	53	89

Dari tabel 5, terlihat bahwa lebih dari separuh pelajar, yaitu sebesar 40 pelajar yang biasa membawa bekal ke sekolah, sedangkan terdapat 49 pelajar yang tidak biasa membawa bekal ke sekolah.

Tabel 6 Distribusi Pelajar berdasarkan Kebiasaan Sarapan Pagi di SDN 16 Manado dan SDN 120 Kota Manado

Kebiasaan Sarapan Pagi	SDN 16 Manado	SDN 120 Manado	Total
	n	n	n
Tidak Biasa Sarapan	19	29	48
Biasa Sarapan	17	24	41
Total	36	53	89

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa dari 89 pelajar di SDN 16 dan SDN 120 Manado memiliki kebiasaan tidak biasa sarapan pagi yaitu sebanyak 48 pelajar dan

41 pelajar memiliki kebiasaan biasa sarapan pagi.

Analisis Bivariat

Tabel 7 Distribusi Pelajar berdasarkan Sikap terhadap Makanan Jajanan dengan Perilaku konsumsi jajanan di SDN 16 dan SDN 120 Manado

Sikap terhadap Makanan Jajanan	Perilaku				Total	
	Sering		Tidak Sering		n	%
	n	%	n	%		
Kurang Baik	42	78	12	22	54	100
Baik	9	26	26	74	35	100
Total	51	57	38	42	89	100

Berdasarkan hasil analisis sikap terhadap makanan jajanan dengan perilaku konsumsi jajanan, diketahui 42 pelajar memiliki sikap yang kurang baik dengan perilaku konsumsi jajanan sering, sedangkan 9 pelajar memiliki sikap baik dengan perilaku konsumsi jajanan sering. Hasil uji statistik nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($\rho \leq \alpha$) terdapat ada hubungan antara sikap terhadap makanan jajanan dengan perilaku konsumsi jajanan.

Tabel 8 Distribusi Pelajar berdasarkan Pengetahuan dengan Perilaku konsumsi jajanan di SDN 16 dan SDN 120 Manado

Pengetahuan Gizi	Perilaku				Total	
	Sering		Tidak Sering		n	%
	n	%	n	%		
Kurang Baik	40	78	11	22	51	100
Baik	11	29	27	71	38	100
Total	51	57	38	43	89	100

Hasil analisis hubungan antara pengetahuan dengan perilaku konsumsi jajanan, diketahui bahwa perilaku konsumsi jajanan yang tergolong sering lebih banyak pada pelajar yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 40 pelajar dan dengan yang pengetahuan

tergolong baik sebanyak 11 pelajar. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($\rho \leq \alpha$), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku konsumsi jajanan di SDN 16 dan SDN 120 Manado.

Tabel 9 Distribusi Pelajar berdasarkan Pengaruh Teman Sebaya dengan Perilaku konsumsi jajanan di SDN 16 dan SDN 120 Manado

Pengaruh Teman Sebaya	Perilaku				Total	
	Sering		Tidak Sering			
	n	%	n	%	n	%
Ada	34	69	15	31	49	100
Tidak	17	42	23	58	40	100
Total	51	57	38	43	89	100

Berdasarkan tabel 9, hasil analisis hubungan antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku konsumsi jajanan, diketahui bahwa perilaku konsumsi jajanan yang tergolong sering lebih banyak pada pelajar yang ada pengaruh 34 pelajar dibandingkan dengan tidak ada pengaruh 17 pelajar. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,020$ ($\rho \leq \alpha$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada

hubungan yang bermakna antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku konsumsi jajanan di SDN 16 dan SDN 120 Manado.

Tabel 10 Distribusi pelajar berdasarkan Kebiasaan Membawa Bekal dengan Perilaku konsumsi jajanan di SDN 16 Manado dan SDN 120 Manado

Kebiasaan Membawa Bekal	Perilaku				Total	
	Sering		Tidak Sering			
	n	%	n	%	n	%
Tidak Biasa	38	78	11	22	49	100
Membawa Biasa	13	32	27	68	40	100
Total	51	57	38	43	89	100

Dari tabel 10, hasil analisis hubungan kebiasaan membawa bekal dengan perilaku konsumsi jajanan, diketahui bahwa perilaku konsumsi jajanan yang tergolong sering lebih banyak pada pelajar yang tidak biasa membawa 38 pelajar dibandingkan dengan biasa membawa terdapat 13 pelajar di SDN 16 dan SDN 120 Manado. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($\rho \leq \alpha$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengaruh

kebiasaan membawa bekal dengan perilaku konsumsi jajanan di SDN 16 dan SDN 120 Manado.

Tabel 11 Distribusi Pelajar berdasarkan Kebiasaan Sarapan Pagi dengan Perilaku konsumsi jajanan di SDN 16 Manado dan SDN 120 Manado

Kebiasaan Sarapan Pagi	Perilaku				Total	
	Sering		Tidak Sering			
	n	%	n	%	n	%
Tidak Biasa Sarapan	35	73	13	27	48	100
Biasa Sarapan	16	39	25	61	41	100
Total	51	57	38	43	89	100

Berdasarkan Tabel 12, hasil analisis hubungan antara kebiasaan sarapan pagi dengan perilaku konsumsi jajanan, diketahui bahwa perilaku konsumsi jajanan yang tergolong sering lebih banyak pada pelajar yang tidak biasa sarapan dibandingkan dengan biasa sarapan. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,003$ ($\rho \leq \alpha$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengaruh kebiasaan

sarapan pagi dengan perilaku konsumsi jajanan di SDN 16 dan SDN 120 Manado.

KESIMPULAN

Dalam penelitian tentang “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Pada Pelajar Sekolah Dasar Negeri 16 dan Sekolah Dasar Negeri 120 Kota Manado”, dapat disimpulkan point-point sebagai berikut.

1. Ada hubungan antara sikap terhadap makanan jajanan dengan perilaku konsumsi jajanan pada pelajar di Sekolah Dasar Negeri 16 dan Sekolah Dasar Negeri 120 Manado
2. Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku konsumsi jajanan pada pelajar di Sekolah Dasar Negeri 16 dan Sekolah Dasar Negeri 120 Manado
3. Ada hubungan antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku konsumsi jajanan pada pelajar di Sekolah Dasar Negeri 16 dan Sekolah Dasar Negeri 120 Manado
4. Ada hubungan antara kebiasaan membawa bekal dengan perilaku konsumsi jajanan pada pelajar di Sekolah Dasar Negeri 16 dan Sekolah Dasar Negeri 120 Manado
5. Ada hubungan antara kebiasaan sarapan pagi dengan perilaku

konsumsi jajanan pada pelajar di Sekolah Dasar Negeri 16 dan Sekolah Dasar Negeri 120 Manado

SARAN

1. Bagi Sekolah Dasar Negeri 16 dan Sekolah Dasar Negeri 120

- a. Memberikan pendidikan gizi untuk pelajar melalui kegiatan rutin seperti penyuluhan gizi (terutama tentang zat-zat gizi yang diperlukan tubuh, manfaat membawa bekal, manfaat sarapan pagi dan bahaya makanan jajanan) dengan mengundang ahli di bidang gizi/kesehatan.
 - b. Menyediakan poster-poster atau buku-buku untuk pelajar tentang gizi, bekal, sarapan pagi, dan bahaya makanan jajanan bagi kesehatan.
 - c. Membuat program-program kesehatan yang berhubungan dengan konsumsi jajanan untuk pelajar dengan tujuan agar pelajar memiliki pengetahuan yang baik dalam berperilaku konsumsi jajanan.
2. Bagi Orang Tua
- a. Menyediakan bekal makanan dan minuman dari rumah, sehingga mengurangi pelajar untuk jajan
 - b. Tidak sering membiasakan anak untuk jajan diluar rumah
 - c. Memberikan pengetahuan mengenai bahaya jajanan sembarangan

d. Membiasakan anak untuk sarapan pagi sebelum ke sekolah

3. Bagi Peneliti lain

- a. Pelajar di Sekolah Dasar Negeri 16 dan Sekolah Dasar Negeri 120 Kota Manado memiliki sikap, pengetahuan, yang masih kurang baik diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan intervensi mengenai kedua hal tersebut melalui pendidikan gizi.
- b. Penelitian ini dapat dipakai sebagai dasar untuk penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, N. 2017. Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumsi [Makanan Jajanan di SDN Natam Kecamatan Badar Tahun 2017].*Jurnal Berkala Kesehatan* Vol. 3. No, 2, November 2017. Diakses tanggal 2 Oktober 2018
- Alhidayati, Ahmad S. E, Abdurahman H. 2018. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Pemilihan Makanan Jajanan Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 145 Pekanbaru Tahun 2017. *Collaborative Medical Journal (CMJ)* Vol 1 No 2, Mei 2018. Diakses tanggal 2 Oktober 2018
- Aprillia, B A. 2011. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Makanan Jajanan Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal. Universitas Diponegoro Semarang*.
- Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

- Aulia I. 2012. Hubungan Antara Karakteristik Siswa, Pengetahuan, Media Massa, dan Teman Sebaya dengan Konsumsi Makanan Jajanan pada Siswa SMA Negeri 68 Jakarta Tahun 2012. Depok: Universitas Indonesia. BIMGI vol.1 No.1, November 2012. Diakses tanggal 2 September 2018
- Desi, Suaebah, Astuti W. D. 2018. Hubungan Sarapan, Uang Saku Dengan Jajanan Di SD Kristen Immanuel II Kubu Raya. *Jurnal Vokasi Kesehatan*. ISSN 2442-5478
- Devi, N. 2012. Gizi Anak Sekolah. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara
- Direktorat Bina Gizi. 2011. "Pedoman Keamanan Pangan di Sekolah Dasar". Kementerian Kesehatan RI, Ditjen Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta
- Engkeng, S, dkk. 2017. Buku Ajar Dasar Promosi Kesehatan. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi. Manado
- Fakultas Kesehatan Masyarakat. 2016. Pedoman Penulisan Skripsi. Universitas Sam Ratulangi
- Febry, F. 2010. Kebiasaan Jajan Pada Anak. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* vol. 1(2). Diakses tanggal 15 Agustus 2018.
- Fitri, C. N. 2012. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kebiasaan Konsumsi Makanan Jajanan Pada Konsumsi Jajanan Pada Siswa Sekolah Dasar Di SDN Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur. Skripsi. Depok: FKM UI
- Gusani, A. N. Y. 2012. Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jajan Pada Anak Sd Kelas I Dan II Dengan Perilaku Jajan Sembarangan Di Sd Negeri Cokrokusuman Kecamatan Jetis Yogyakarta. Yogyakarta: Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah
- Hardinsyah, A M. 2012. Jenis Pangan Sarapan Dan Perannya Dalam Asupan Gizi Harian. 7(2):89-96,
- Hastono, S. P. 2007. Analisis Data Kesehatan. Depok: FKM UI
- Jetvig. 2010. Perubahan Konsumsi Pangan dan Pola Kebiasaan Makan. Jakarta
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2003. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 942/MenKes/SK/VII/2003 tentang Pedoman Persyaratan Gygiene Sanitasi Makanan Jajanan.
- Mutalazimah, 2009. Pengukuran Pengetahuan Gizi dan Pengelolaan Garam pada Siswa SDN Kiyaran I, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman. *Warta Volume* 12 No. 2, September 2009.
- Notoatmodjo, S. 2007. Program Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurbiyanti T, Wibowo A. H. 2014. Pentingnya Memilih Jajanan Sehat Demi Kesehatan Anak. *Jurnal Inovasi dan kewirausahaan* Vol 3. No 3. Diakses 16 Agustus 2018

- Pertiwi A. M. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi dan Frekuensi Makanan Jajanan Siswa Kelas X Tata Boga SMK N 1 Sewok. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- Safriana. 2012. Perilaku Memilih Jajanan pada Siswa Sekolah Dasar di SDN Garot Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2012. Depok: FKM UI
- Sartika, 2011. Faktor Resiko Obesitas pada 5-15 tahun di Indonesia, Departemen Kesehatan Masyarakat fakultas kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. MAKARA KESEHATAN, Vol 15, No. 1, Juni 2011: 37-43
- Saryono, 2008. Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta.
- Suci, E S T. 2009. Gambaran Perilaku Jajan Murid Sekolah Dasar di Jakarta. Psikobuana 2009: Vol. 1, No.1, 29-38.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Nurbiyati N, Wibowo AH. Pentingnya Memilih Jajanan Sehat Demi Kesehatan Anak. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, Vol. 3(2):192-196
- Wong D. L, Whaly. 2008. Buku Ajar Keperawatan Pediatrik. Jakarta: ECG
- Yuliasuti, Rina. 2012. Analisis Karakter Siswa, Karakter Orangtua, dan Perilaku Konsumsi Jajan pada Siswa-siswi SDN Rambutan 04 Pagi Jakarta Timur tahun 2011. Depok : FKM UI